

## **PENERAPAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN 1 BATANG HARI**

**Asmadi<sup>1</sup>, Anggi Tri Wulandari<sup>2</sup>, Evi Triutami<sup>3</sup>, Fathul Hidayat<sup>4</sup>, Intan Delia Saputri<sup>5</sup>,  
Nadia Febitami<sup>6</sup>, Rizki Ramadhan<sup>7</sup>**

[asmadimpdi1@gmail.com](mailto:asmadimpdi1@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggitriwula@gmail.com](mailto:anggitriwula@gmail.com)<sup>2</sup>, [evitriutami208@gmail.com](mailto:evitriutami208@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fathahidyat@gmail.com](mailto:fathahidyat@gmail.com)<sup>4</sup>, [intndiasptri24@gmail.com](mailto:intndiasptri24@gmail.com)<sup>5</sup>, [nadiafebitami@gmail.com](mailto:nadiafebitami@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[rizkiramadhansyukur13@gmail.com](mailto:rizkiramadhansyukur13@gmail.com)<sup>7</sup>

**Universitas Islam Batang Hari**

### **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan ini, bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji pembelajaran dengan metode contextual teaching and learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari berkaitan dengan penerapan, hambatan dan cara mengatasi hambatan yang dialami semasa penerapannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian pendidik sebagai sumber informasi atau informan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam pembelajaran ini penerapan metode contextual teaching and learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Batang Hari sudah sesuai dengan pedoman yang peneliti pelajari dengan menggabungkan metode tersebut dengan beberapa jenis media pembelajaran demi mendukung pembelajaran yang optimal. Contextual teaching and learning dalam penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Batang Hari memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran dan peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Metode, Contextual Teaching And Learning, Al-Qur'an Hadits.

### **ABSTRACT**

*This research, aims to describe and study learning with the contextual teaching and learning method in the subject of the Qur'an Hadith in Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari related to the application, obstacles and ways to overcome the obstacles experienced during its application in this study, Researchers use qualitative methods with educator research subjects as a source of information or informants. From the results of the research conducted, in this learning the application of the Contextual Teaching and Learning method in the subject of Al-Qur'an Hadith D MAN 1 Batang Day is in accordance with the guidelines that researchers learn by combining these methods with several types of learning media to support optimal learning. Contextual Teaching and Learning In its application in learning Al-Qur'an Hadith in MAN 1 Batang Hari has a significant impact on learning and students will be more active in the learning.*

**Keywords:** Learning, Method, Contextual Teaching And Learning, Al-Qur'an Hadits.

### **PENDAHULUAN**

Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak bisa dianggap remeh. Di era pendidikan modern, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, namun juga fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran dan juga dapat membaca peluang pemanfaatan berbagai sumber belajar yang ada. Adanya metode dan sumber belajar sangatlah membant dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik agar peserta didik lebih nyaman dan juga mudah paham dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran itu sendiri biasanya terjadi

dengan cara penyampaian pesan dari guru kepada penerima pesan yaitu siswa melalui media dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu. Ada berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* atau CTL.

Metode ini dapat membantu pendidik dalam Mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata peserta didik dan mendorong peserta didik untuk menghubungkan pengetahuannya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang benar-benar bersifat kontekstual terjadi ketika peserta didik telah mampu mampu memproses informasi dan pengetahuan baru dengan cara yang konsisten dengan pikiran mereka (ingatan, pengalaman, reaksi).<sup>1</sup>

Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan prinsip pembelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang utuh atau holistik, guna membantu peserta untuk memahami makna suatu materi pebelajaran dengan mengaikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan budaya). Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu membangun pengetahuan dan keterampilan secara berkelanjutan dan fleksibel melalui konstruksi yang mandiri dan aktif.<sup>2</sup>

Metode CTL lebih menekankan kepada keterkaitan antara teori dan juga praktik dalam kehidupan dunia nyata. Dengan metode ini, peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, dan juga dapat mengaitkan pembelajaran yang dilakukan dengan kehidupannya sehari-hari. Metode ini membantu juga dalam pendidik untuk mengembangkan keterampilan intelektual dan sosial peserta didik.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kabupaten Batang Hari. Madrasah ini menggunakan Kurikulum Merdeka saat ini, dalam proses pembelajarannya menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) salah satunya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. CTL ini diguakan dalam rangka untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar yang mana peserta didik bukan hanya menerima materi saja namun, peserta didik juga diajak untuk menemukan materi yang dipelajari lalu menghubungkannya kedalam pembelajaran yang dilakukan juga dalam kehidupan dunia nyata sehingga kualitas pendidikannya akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian adalah suatu cara yang terstruktur, terencana, dan prosedural untuk melaksanakan penelitian ilmiah dengan menggabungkan seluruh kemungkinan dan sumber daya yang telah disiapkan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif adalah pemahaman terhadap fenomena-fenomena pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain, secara keseluruhan, dengan menggunakan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu pendekatan yang ditunjukkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan merupakan jenis wawancara yang terstruktur

---

<sup>1</sup> Nurhadiyah, dkk (2016). *Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Jurnal Pendidikan Fisika 4(2), hal. 163

<sup>2</sup> Panca Dewi Purwati, *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2024), hal. 15

<sup>3</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensia /GP. Press Group), hal. 84

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 6

dimana nantinya pewawancara dalam hal ini peneliti akan menetapkan sendiri masalahnya dan menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari yang berhubungan dengan keperluan penelitian, yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadit di MAN 1 Batang Hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat didefinisikan sebagai "pembelajaran dalam konteks", dengan "kontekstual" berarti "teralami" oleh siswa. Kontekstual biasanya memiliki arti relevan, berkenaan, langsung terkait, dan membawa maksud, makna, dan kepentingan. "Konteks" adalah lebih dari sekadar peristiwa yang terjadi di suatu tempat dan waktu. Ini juga mencakup asumsi-asumsi bawah sadar yang kita terima dari waktu ke waktu, keyakinan yang kuat, dan nilai-nilai yang membentuk pemahaman kita tentang kenyataan.<sup>5</sup> *Contextual teaching and learning* adalah metode pembelajaran yang menghubungkan konteks kehidupan nyata dengan wawasan peserta didik untuk menciptakan pengetahuan yang bermakna.<sup>6</sup>

Secara umum tujuan dari penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam, mengembangkan ketrampilan yang dimiliki, menambah motivasi dan keaktifan peserta didik, menrapkan pengetahuan pada kondisi nyata, serta menciptakan kemampuan berbagi pengetahuan.<sup>7</sup>

Pada akhirnya, model CTL bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari karena memungkinkan siswa tidak hanya menghafal teori tetapi juga memahami bagaimana teori tersebut diterapkan dalam berbagai situasi nyata.

Tujuan digunakannya metode *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MAN 1 Batang Hari adalah agar peserta didik tidak hanya sekedar memahami pembelajaran dari teori, tetapi juga pembelajaran yang dilakukan diharapkan mampu berimbang dan memberikan dampak dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

### **Tahapan Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MAN 1 Batang Hari**

Sebelum menggunakan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), guru harus membuat desain atau skenario pembelajarannya. Skenario ini berfungsi sebagai pedoman umum dan alat kontrol dalam pelaksanaan. Dalam penerapannya sendiri, terdapat langkah-langkah penerapan metode *contextual teaching and learning* yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MAN 1 Batang Hari, yaitu:

1. Pendidik mempersiapkan segala keperluan yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Pendidik memberikan salam dan menyapa peserta didik serta bertanya kabar.
3. Pendidik melakukan absensi
4. Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari.
5. Apersepsi, yaitu sebelum masuk ke materi pendidik akan melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Misalnya pendidik akan memberikan peserta didik pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang akan dipelajari sebelum masuk dalam materi pembelajaran, contohnya dalam materi Qashisul Qur'an pendidik akan bertanya

---

<sup>5</sup> Mazrur, *Contextual Teaching and Learning dan Gaya Belajar, Implikasi pada Hasil Belajar dan Mata Pelajaran Fikih* (Palangka Raya: CV. Media Edukasi Indonesia, 2021), hal. 39

<sup>6</sup> Mashudi dan Fatimah Azzahro, *Contextual Teaching and Learning* (Jember: LP3DI Press, 2020), hal. 12

<sup>7</sup> Khoiril Huda. (2023). *Penggunaan Contextual Teaching and Learning pada Mata Kuliah Reading bagi Peserta Didik Bahasa Inggris*, JALIE, 07 (01), hal: 123-124.

“Kisah-kisah apa saja yang sudah diketahui?” misalnya kisah tentang Nabi yang ada dalam Al-Qur’an.

6. Pendidik memfokuskan kepada hal yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas mulai dari surah atau hadits.
7. Pendidik mengajak peserta didik untuk lebih mendalami materi yang akan dibahas berkenaan dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mulai dari definisi tentang materi yang dibahas, teori dan lain sebagainya dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan
8. Setelah peserta didik diajak memahami materi, pendidik akan mengarahkan peserta didik untuk menganalisa pesan atau hikmah yang terkandung dalam materi pembelajaran. Peserta didik akan diminta untuk membaca materi, ayat dan hadits tentang materi pembelajaran lalu diartikan dan dipahami maksudnya. Hal yang didapat dari analisis oleh peserta didik akan didiskusikan, hasil dan hikmah-hikmah tersebut diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sesuai dengan tujuan metode belajar *contextual teaching and learning*.
9. Assesment, yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
10. Penutup pembelajaran, yaitu pendidik bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, lalu menutup pembelajaran dan berdoa.

#### **Tantangan Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada MAN 1 Batang hari**

Dalam menerapkan suatu metode pastinya memiliki tantangan didalamnya. Begitu pula dalam penerapan metode *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Batang Hari, tentulah pendidik menghadapi beberapa tantangan. Diantara tantangan yang dihadapi pendidik sebagaimana dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan yang merupakan guru pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang kesulitan dalam menganalisa dikarenakan rata-rata peserta didik yang terbiasa menerima hasil dari apa yang disampaikan oleh pendidik saja.
2. Adanya peserta didik yang masih kesulitan atau kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an.
3. Peserta didik yang merasa kurang tertarik dan antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan.
4. Fokus peserta didik yang tidak stabil selama proses pembelajaran.

Namun, dari tantangan dan hambatan diatas, pendidik di MAN 1 Batang Hari pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits meminimalisir hal tersebut dengan cara:

1. Pendidik harus melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis pada setiap pertemuan pembelajaran.
2. Sebelum memasuki materi, pendidik mengajak peserta didik bergantian membaca Al-Qur'an dan teman yang lain untuk saling menyimak dan memperbaiki bacaan.
3. Pendidik harus dapat mencari trik-trik bagaimana peserta didik bisa termotivasi untuk belajar, salah satunya dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, contoh media yang digunakan oleh pendidik adalah dengan media infografis.
4. Untuk memancing fokus dan motivasi belajar peserta didik dapat dengan memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5. Menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan.

Selain uraian diatas, dalam wawancara pendidik juga menyampaikan bahwa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, metode *contextual teaching and learning* (CTL), tidak serta merta dapat diterapkan dalam semua jenis materi seperti materi yang sifatnya memang keilmuan pasti, contohnya kaidah-kaidah dalam bacaan Qur’an, seperti tentang dhamir, dimana peserta didik

tidak mengerti dan tidak bisa mencari sendiri dan peserta didik harus tahu terlebih dahulu karena kebanyakan peserta didik tidak punya keahlian dalam ilmu tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Tugas pendidik dalam pembelajaran contextual teaching and learning adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa teori, tetapi mengatur lingkungan dan strategi serta media pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik belajar.

Metode CTL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Batang Hari bertujuan agar peserta didik bukan hanya memahami pembelajaran hanya sekedar teori, namun juga pembelajaran yang dilakukan diharapkan mampu berimbas dan memberikan dampak dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada penerapannya metode CTL ini pendidik memegang peranan sangat penting yaitu peserta didik bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan namun juga ilmu tersebut berdampak pada kehidupan sehari-harinya.

Penerapan CTL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Batang Hari ini menggabungkan dengan penggunaan media pembelajaran didalamnya, dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal, efektif, dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Khoiril Huda. Penggunaan Contextual Teaching and Learning pada Mata Kuliah Radin bagi Peserta Didik Bahasa Inggris. *JALIE*, 07 (01) (2023):123-124.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosida Karya, 2010.
- Mashudi & Fatimah Azzahro. *Contextual Teaching and Learning*. Jember: LP3DI Press, 2020.
- Mazrur. *Contextual Teaching and Learning dan Gaya Belajar*. Palangka Raya: CV. Media Edukasi Indonesia, 2021.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensia/GP Press Group, 2013.
- Nurhadiyah, dkk. Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4 (2) (2016): 163.
- Panca Dewi Purwati. *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2024.